







3. Penelitian ini hanya mengambil sampel dari perusahaan non keuangan. Penelitian selanjutnya dapat diperluas dengan membandingkannya dengan sampel perusahaan keuangan karena perlakuan terhadap perusahaan keuangan mempunyai regulasi yang berbeda dengan perusahaan lainnya.
4. Penggunaan alternatif yang berbeda sebagai proksi masing-masing variabel. Sebagai contoh, penggunaan nilai penjualan atau nilai laba bersih sebagai proksi dari ukuran perusahaan menggantikan variabel total aktiva karena tidak semua kekayaan perusahaan tercermin melalui total aktiva seperti misalnya tenaga kerja. Untuk financial leverage, terdapat banyak alternatif pengukuran selain rasio total hutang per total aset, misalnya total hutang per total ekuitas atau hutang jangka panjang per total ekuitas.